

## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 11 Februari 2009

Subyek :

Hari : Rabu

Kata Kunci :

Halaman : 14

### **Perubahan Iklim: Deklarasi Kelautan Manado Dipersiapkan di Geneva**

Menjelang pertemuan pejabat tinggi negara dalam Konferensi Kelautan Dunia atau World Ocean Conference di Manado, Sulawesi Utara, pada 11-12 Mei 2009, berbagai persiapan ditempuh. Salah satunya rancangan Deklarasi Kelautan Manado sudah dipersiapkan dalam pertemuan awal di markas besar Perserikatan Bangsa-Bangsa di Geneva, Swiss.

Demikian informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Pertama Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) di Geneva, Yasmi Adriansyah, Selasa (10/2).

Deklarasi Kelautan Manado (Manado Ocean Declaration/ MOD) disepakati sebagai hasil akhir penyelenggaraan World Ocean Conference (WOC) nanti. Pembahasan MOD di Geneva tersebut berlangsung Senin lalu dengan dihadiri negara anggota Organisasi Meteorologi Dunia (WMO).

Direktur Jenderal Kantor PBB di Geneva (United Nations Office in Geneva/UNOG) Sergei A Ordzhonikidze turut memberikan sambutan di dalam pertemuan tersebut.

Sergei menegaskan, seluruh anggota PBB memiliki komitmen dalam menanggulangi dampak perubahan iklim, termasuk dampak bagi kelautan yang menjadi tanggung jawab bersama.

#### **Nyatakan dukungan**

Sekretaris Jenderal WMO Michel Jarraud menyatakan dukungan terhadap Pemerintah Indonesia atas prakarsa mengangkat isu kelautan dalam agenda perubahan iklim.

Jarraud juga menyatakan kesiapan WMO untuk memberikan dukungan substantif bagi kelancaran pembahasan isu kelautan dalam konteks perubahan iklim.

Dukungan substantif tersebut juga dipaparkan di dalam pertemuan tersebut. Direktur Cuaca dan Pelayanan Reduksi Risiko Bencana WMO Geoffery B Love memberikan paparan ilmiah.

Direktur Pesisir dan Lautan pada Departemen Kelautan dan Perikanan RI Ida Kusuma W di dalam pertemuan di Geneva tersebut memaparkan kesiapan Pemerintah Indonesia di dalam penyelenggaraan WOC nanti. Ida Kusuma juga menyampaikan rancangan awal MOD.

Secara terpisah, Sekretaris Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Indroyono Susilo menyatakan bahwa enam kepala negara dan pejabat dari 100 negara lebih akan hadir di WOC Manado pada Mei nanti.